

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* yang tercermin melalui pengungkapan biaya lingkungan, biaya operasional lingkungan, biaya daur ulang produk, serta biaya pengembangan dan penelitian lingkungan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat legitimasi perusahaan pada sektor *basic materials*, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, *carbon emission disclosure* juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin luas pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap komitmen perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan dan perubahan iklim, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Selanjutnya, *corporate governance* terbukti mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Moderasi tersebut termasuk dalam kategori *quasi moderator*, karena *corporate governance* tidak hanya berinteraksi dengan *green accounting*, tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, semakin kredibel informasi *green accounting* yang disampaikan kepada investor. *Corporate*

governance juga terbukti mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dan termasuk dalam kategori *quasi moderator*. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang baik, yang diukur melalui proporsi komisaris independen, mampu meningkatkan kredibilitas pengungkapan emisi karbon sehingga memperoleh respons yang lebih positif dari investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menjadi hambatan selama proses pelaksanaan penelitian. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan dalam memperoleh informasi mengenai *green accounting* dan *carbon emission disclosure*, karena tingkat kelengkapan pengungkapan setiap perusahaan berbeda-beda. Sebagian perusahaan hanya menyampaikan informasi lingkungan secara umum tanpa memberikan rincian mengenai biaya lingkungan maupun pengungkapan emisi karbon sesuai indikator yang digunakan dalam penelitian. Kondisi tersebut menyebabkan proses identifikasi dan penilaian data memerlukan ketelitian yang lebih tinggi. Selain itu, proses pengumpulan data dilakukan melalui *content analysis* terhadap laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Perbedaan format penyajian laporan, istilah yang digunakan, serta letak informasi lingkungan pada masing-masing perusahaan menyebabkan proses

pengumpulan dan pengkodean data membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat teori legitimasi, teori stakeholder, dan teori sinyal dalam menjelaskan hubungan antara praktik pengelolaan lingkungan dan tata kelola perusahaan sektor *basic material*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan *carbon emission disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang menerapkan praktik pengelolaan lingkungan serta mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan. Temuan ini mendukung teori legitimasi dan teori stakeholder, sekaligus memperkuat teori sinyal karena informasi lingkungan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi asimetri informasi.

Selain itu, *corporate governance* terbukti memperkuat pengaruh *green accounting* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas informasi lingkungan tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengungkapan, tetapi juga oleh mekanisme tata kelola perusahaan yang mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas informasi sehingga memperoleh respons yang lebih positif dari investor.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan khususnya yang bergerak di sektor *basic materials* disarankan untuk terus meningkatkan penerapan *green accounting* dan *carbon emission disclosure* sebagai bagian dari strategi pengelolaan lingkungan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik lingkungan yang disertai dengan pengungkapan informasi secara transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga perlu memperkuat implementasi *corporate governance*, terutama melalui optimalisasi peran komisisaris independen, agar informasi lingkungan yang diungkapkan lebih kredibel, transparan, dan mampu meminimalkan praktik *greenwashing*.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan kualitas penerapan *green accounting* dan *carbon emission disclosure*, serta mekanisme *corporate governance* perusahaan, karena ketiga aspek tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sumber data yang lebih beragam, seperti laporan keberlanjutan, laporan lingkungan, maupun publikasi resmi lainnya, sehingga informasi mengenai *green accounting* dan *carbon emission disclosure* dapat

diperoleh secara lebih lengkap. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari satu pihak dalam proses *content analysis* sehingga hasil identifikasi dan pengkodean data dapat dibandingkan untuk menilai tingkat konsistensi antarpenilai. Langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan objektivitas dalam proses pengumpulan data sekaligus mengurangi kendala yang muncul akibat perbedaan format pelaporan, penggunaan istilah, maupun tingkat kelengkapan pengungkapan informasi lingkungan pada setiap perusahaan, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih akurat dan komprehensif.